

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN,
LABA RUGI OPERASI, DAN REPUTASI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2017)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR**

Lilis Puspitasari¹

Dicky Arisudhana²

E-mail : lilis.ahmadin@gmail.com¹; dicky.arisudhana@gmail.com²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

One of the obstacles in presenting timely financial reports is the need for financial statements to be audited by public accountants. With the aim that the auditor can provide opinions about fairness in financial statements. That is to say with standard reporting. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, solvency, company size, profitability and the reputation of the auditor on the 2014-2017 Delay Audit. This study used a sample of 9 companies with a total of 36 samples. The technique used is purposive sampling. The analytical tool used is multiple linear regression. The results of this study indicate that solvency, company size, operating income and auditor reputation have no effect on audit delay. While Profitability has a negative effect on audit delay.

Keywords: *Profitability, Solvability, Company Size, Operating Profit, Auditor Reputation, Audit Delay.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan instrument yang dibutuhkan oleh investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan dalam pengambilan keputusan, informasi yang dipublikasikan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan akan berdampak negative terhadap pengguna lainnya karena laporan keuangan merupakan salah satu informasi penting yang berisi tentang kinerja dan prospek suatu perusahaan yang digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Audit delay merupakan perbedaan tanggal laporan keuangan dengan tanggal laporan audit. Peraturan mengenai penyampaian laporan keuangan tahunan kepada masyarakat telah ditetapkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP- 346/BL/2011 yang menyatakan bahwa Laporan keuangan tahunan disertai Laporan Akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Apabila suatu perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan denda dan sanksi administrasi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Audit Delay* diantaranya profitabilitas. Menurut Apriyana (2017) profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay, karena profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Untuk melangsungkan hidup perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi membutuhkan waktu yang lebih cepat untuk mengaudit laporan keuangan. Karena perusahaan harus secepatnya menyampaikan kabar baik terhadap publik.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi *audit delay* adalah solvabilitas atau *leverage ratio* atau *debt to total asset* . Menurut Okalesa (2018), Solvabilitas Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Rasio solvabilitas yang tinggi mengakibatkan panjangnya waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian audit. Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam Besarnya rasio *debt to total asset* mengindikasikan besarnya resiko keuangan perusahaan yang mengakibatkan lamanya

penyusunan laporan keuangan yang berdampak pada panjangnya penerbitan laporan keuangan perusahaan. membayar seluruh kewajibannya.

Faktor lain yang berpengaruh terhadap Audit Delay adalah Ukuran perusahaan. Menurut Okalesa (2018) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay. karena perusahaan besar maupun kecil diukur dari besarnya total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan memiliki kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi Audit Delay adalah Laba Rugi Operasi. Menurut Hery (2016) Laba rugi operasi berpengaruh terhadap Audit Delay. Karena Laba Rugi perusahaan merupakan indikator kinerja suatu perusahaan dengan tujuan utama dari kegiatan operasional perusahaan adalah memperoleh laba.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Audit Delay adalah reputasi auditor. Menurut Wicaksono (2017) Perusahaan dalam menyampaiakn suatu laporan atau informasi kepada public agar akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP yang mempunyai reputasi dan nama baik. Hal ini dapat ditunukan dengan KAP yang berafiliasi dengan KAP yang masuk kategori Big Four.

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang akan ditetapkan maka dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian. Pembatasan tersebut meliputi: 1) Faktor-faktor yang diteliti yang diperkirakan mempengaruhi *Audit Delay* adalah Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, dan Reputasi Auditor. 2) Data-data yang diperlukan untuk penelitian ini berasal dari data sekunder yaitu laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

KAJIAN TEORI

Dalam teori keagenan (*Agency Theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang menjelaskan hubungan antara agen dan *principal*.. Hubungan *agency theory* sangat erat dengan *audit delay*, karena Teori keagenan menyatakan perlunya jasa independen auditor dapat dijelaskan dengan dasar teori keagenan, yaitu hubungan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Konflik kepentingan dapat terjadi karena berbagai sebab, seperti asimetri informasi. Efek dari asimetri informasi ini bisa berupa *moral hazard*, yaitu permasalahan yang timbul jika agen tidak melaksanakan hal-hal dalam kontrak kerja, bisa pula terjadi *adverse selection* yaitu keadaan ketika *principal* tidak mengetahui tentang keputusan yang diambil berdasarkan agen telah didasarkan atas informasi yang diperoleh, atau terjadi sebagai kelalaian dalam sebuah tugas (Putri dan Asyik, 2015).

Audit Delay merupakan lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal sampai tanggal laporan audit diterbitkan. *Audit delay* diukur dengan menghitung berapa jarak antara penutupan tahunan buku per 31 Desember sampai dengan tanggal yang tercantum pada laporan audit independen (Okalesa, 2018)

$$\text{Audit delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Tutup Buku}$$

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur atau menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba Menurut kasmir (2010:115). Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. *Return On Asset* dapat dihitung dengan membagi laba bersih dengan total asset (Apriyana, 2017 dan Fahmi, 2016):

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Assets}}$$

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Dapat dikatakan bahwa solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utangnya (Kasmir, 2012:151). Semakin banyak jumlah hutang yang dimiliki suatu perusahaan maka akan semakin besar pula tekanan yang dirasakan perusahaan tersebut untuk menyediakan laporan keuangan lebih cepat untuk para kreditor (Okalesa, 2018). *debt to total assets ratio* diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aktiva

$$\text{Debt To Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Liabilites}}{\text{Total Assets}}$$

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana sebuah perusahaan dapat diklasifikasikan sebagai perusahaan besar atau kecil menurut berbagai kriteria antara lain total aset, nilai pasar saham, total penjualan, jumlah tenaga kerja, dan sebagainya. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan log natural (ln) total aset. Total aset yang dimaksud yaitu jumlah aset yang dimiliki perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan pada akhir periode yang telah diaudit (Wicaksono, 2017).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{LOG (Total Asset)}$$

Menurut Sadeli (2010) selisih penghasilan diterima oleh perusahaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapat hasil tersebut, merupakan hasil bersih perusahaan, atau lebih dikenal dengan istilah laba/rugi perusahaan. Perusahaan yang mendapatkan laba tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan Laba rugi operasi dapat diukur menggunakan log natural (ln) laba bersih setelah pajak sebagai berikut:

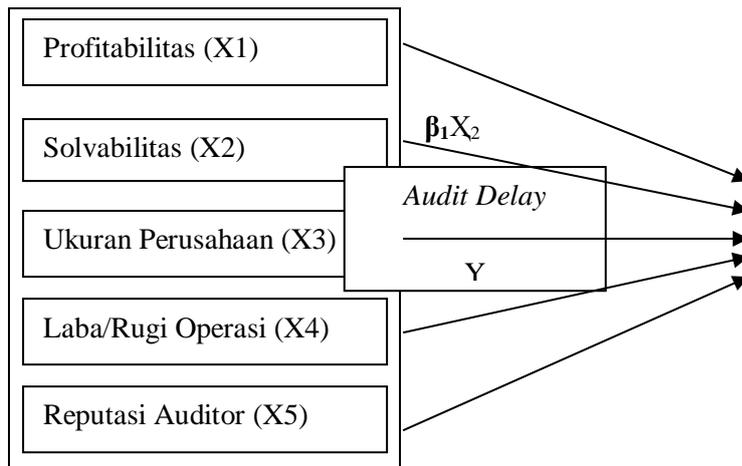
$$\text{Laba Rugi Operasi} = \text{LOG (Laba/Rugi Bersih Setelah Pajak)}$$

Menurut SK. Menkeu No. 470/KMK.017/1999 tertanggal 4 Oktober 1999 dalam Kurniawati (2015), Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari Kementerian Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam menjalankan pekerjaannya. Menurut Ahmad dan Kamarudin (2003 dalam Apriliane, 2013), *audit delay* pada KAP *Big Four* akan lebih singkat dibandingkan dengan *audit delay* pada KAP kecil.

$$\begin{aligned} &\text{Perusahaan yang diaudit dengan Kap } \textit{Big Four} \text{ diberi nilai } 1 \\ &\text{Perusahaan yang diaudit dengan Kap } \textit{Non Big Four} \text{ diberi nilai } 0 \end{aligned}$$

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa provitabiliats, solvabilitas,, ukuran perusahaan, laba rugi operasi dan reputasi auditor menunjukkan pengaruh terhadap *Audit Delay*.

KERANGKA PEMIKIRAN



Hipotesis Penelitian

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan Selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Okalesa (2018) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung akan lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya sehingga *audit delay* akan lebih cepat. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Rasio solvabilitas atau rasio *leverage ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2010). Hasil penelitian Apriyana (2017), okalesa (2018), Wulandari (2017) menunjukkan bahwa Solvabilitas atau DAR berpengaruh positif terhadap audit delay. Hal ini dikarenakan besar kecilnya utang yang dimiliki perusahaan akan menyebabkan pemeriksaan dan pelaporan terhadap pemeriksaan utang perusahaan semakin lama sehingga dapat memperlambat proses pelaporan audit oleh auditor. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Tingkat DAR atau solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dari besarnya total asset atau kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan log natural dari total asset. Hasil penelitian Apriyana (2017) ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Perusahaan besar memungkinkan memiliki kontrol internal yang lebih kuat sehingga mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam penyajian laporan keuangan dan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Tingkat Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Laba rugi merupakan selisih penghasilan yang diterima perusahaan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan hasil tersebut, merupakan pendapatan bersih perusahaan. Menurut Wulandari (2017) laba rugi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*, hal ini dikarenakan perusahaan cenderung tidak menunda publikasi berita baik seperti laba tinggi. Namun seorang auditor akan lebih berhati-hati selama proses audit dalam merespon kerugian ataupun laba. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Tingkat Laba Rugi Operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah lembaga yang memiliki izin dari Kementerian Keuangan sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam menjalankan pekerjaannya. Kantor akuntan publik besar umumnya bekerja sama dengan kantor akuntan publik internasional dan jumlahnya sedikit, dan sebagian besar merupakan kantor akuntan publik kecil dengan wilayah operasional yang terbatas. Penelitian yang dilakukan oleh Nasandra dan Aris (2017) menyatakan bahwa reputasi auditor

berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan setiap KAP pasti ingin menunjukkan kinerja yang terbaik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H5: Tingkat Reputasi Auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2014:2) “ metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dalam perusahaan manufaktur pada sektor makanan minuman dengan jumlah populasi 18 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2014-2017 (www.sahamok.comupdate) dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang mengguankan pertimbangan tertentu dalam menentukan sample. Adapaun pertimbangannya adalah sebagai berikut:

No	Pemilihan Sampel	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 - 2017.	18
2	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak memiliki laporan keuangan lengkap periode 2014 - 2017.	(4)
3	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian periode 2014-2017	(5)
4	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang dijadikan sampel periode 2014-2017	9

Berdasarkan pemilihan kriteria diatas Pengujian variable Audit Delay sebagai variable dependen yang dijelaskan oleh variable-variabel independen antara lain: profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, laba/rugi operasi, dan reputasi auditor. Adapun regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$AD = a + \beta_1 \text{PROFIT} + \beta_2 \text{SOLVA} + \beta_3 \text{IUKP} + \beta_4 \text{ILRO} + \beta_5 \text{IRAUDIT} + \epsilon$$

PEMBAHASAN

Dari tabel diatas dapat menunjukkan hasil untuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Penyelesaian analisis regresi linier berganda ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 19.0 yang disajikan dalam tabel berikut ini:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	141.598	33.261		4.257	.000
Profitabilitas	-56.080	19.560	-.857	-2.867	.008
Solvabilitas	-14.592	8.766	-.254	-1.665	.106
UkuranPerusahaan	-10.546	6.167	-.529	-1.710	.098
LabaRugiOperasi	7.365	5.550	.549	1.327	.195
ReputasiAuditor	-2.266	2.742	-.138	-.826	.415

a. Dependent Variable: AuditDelay

Sumber : Data diolah dengan SPSS 19.0

$$AD = a + \beta_1 \text{PROFIT} + \beta_2 \text{SOLVA} + \beta_3 \text{UKP} + \beta_4 \text{LRO} + \beta_5 \text{RAUDIT} + \varepsilon$$

1. Konstanta sebesar 141,598; artinya jika Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Operasi, dan Reputasi Auditor nilainya adalah 0 (nol) Maka *Audit Delay* nilainya adalah 141,598
2. Koefisien Profitabilitas (X_1) sebesar -56,080 artinya ketika Profitabilitas mengalami kenaikan 1, *Audit Delay* mengalami penurunan sebesar 56,080.
3. Koefisien Solvabilitas (X_2) sebesar -14,592 artinya ketika Solvabilitas mengalami kenaikan 1, *Audit delay* mengalami penurunan sebesar 14,592.
4. Koefisien Ukuran Perusahaan (X_3) sebesar -10,546 artinya ketika Ukuran Perusahaan mengalami kenaikan 1, akan berdampak pada *Audit Delay* mengalami penurunan sebesar 10,546.
5. Koefisien Laba Rugi Operasi (X_4) sebesar 7,365 artinya ketika Laba Rugi Operasi mengalami kenaikan 1, akan berdampak pada *Audit Delay* mengalami kenaikan sebesar 7,365
6. Koefisien Reputasi Auditor (X_5) sebesar -2,266 artinya ketika Reputasi Auditor mengalami kenaikan 1, akan berdampak pada *Audit Delay* yang mengalami penurunan sebesar 2,266.

Uji kelayakan model dengan uji F digunakan untuk mengetahui apakah model dalam penelitian ini layak untuk digunakan atau tidak untuk menguji variable independen terhadap variable dependen. Berikut hasil yang untuk uji kelayakan model (uji F) :

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1138.432	5	227.686	5.405	.001 ^a
	Residual	1263.790	30	42.126		
	Total	2402.222	35			

a. Predictors: (Constant), Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Laba Rugi Operasi

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber : Data diolah dengan SPSS 19.0

Hasil Pengujian ANOVA di atas atau uji F test, F_{hitung} sebesar 5.405 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5% diperoleh F_{tabel} 2.68. Maka $F_{hitung} 5.948 > F_{tabel} 2.68$ atau dari tabel ANOVA dapat dilihat probabilitas sebesar 0,001. sehingga signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka H_a diterima, artinya model penelitian ini layak untuk digunakan.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap Audit Delay. Artinya jika profitabilitas mengalami kenaikan maka audit delay akan mengalami penurunan, sebaliknya jika profitabilitas mengalami penurunan audit delay akan mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena semakin besar kemampuan perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba, maka transaksi penjualan yang ada dalam perusahaan tersebut akan semakin banyak. Dengan demikian jika perusahaan mendapatkan laba yang besar akan ada tuntutan dari pihak manajemen untuk mempercepat dalam memberikan kabar baik kepada publik. Tapi disisi lain auditor akan lebih berhati-hati dalam melihat setiap detail penjualan yang ada. Karena kehati-hatian itu lah yang membuat laporan audit akan semakin lama.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Okalesa (2018), Nasandra dan Aris (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas atau ROA berpengaruh terhadap *audit delay*, dan tidak sejalan dengan penelitian Pinatih dan Sukartha (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara solvabilitas dengan audit delay, yang berarti meningkatnya solvabilitas tidak akan mempengaruhi peningkatan maupun penurunan *audit delay*. Hal ini terjadi karena dalam melaksanakan audit, baik pada perusahaan yang memiliki total utang yang besar atau perusahaan dengan total utang yang kecil, auditor akan tetap melaksanakan pengauditan dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur audit. Selain itu, salah satu tujuan dilakukannya audit laporan keuangan adalah untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan. Berdasarkan tujuan tersebut maka besar kecilnya proporsi utang yang dimiliki oleh perusahaan merupakan hal yang wajar selama adanya pengungkapan yang memadai, sehingga tidak akan menghambat auditor dalam melakukan pekerjaan auditnya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Okalesa (2018), Sedangkan Nurahman (2017) yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap audit delay.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dengan arah negatif antara ukuran perusahaan dengan *audit delay*. Yang berarti jika ukuran perusahaan mengalami peningkatan maupun penurunan tidak akan mempengaruhi *audit delay*. Hal ini terjadi karena Salah satu kode etik profesi akuntan public yang harus ditaati oleh auditor adalah kompetensi dan kehati-hatian profesional. Auditor harus tetap melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian meskipun perusahaan yang diaudit berukuran besar dan dikatakan memiliki pengendalian internal yang baik. Dengan demikian, besar kecilnya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Okalesa (2018), Pinatih dan Sukartha (2017), Sedangkan Nurahman (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Laba Rugi Operasi terhadap Delay

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara laba rugi operasi dengan audit delay. Laba rugi operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap lamanya waktu penyelesaian laporan audit karena waktu pemeriksaan yang diperlukan oleh auditor tidak dapat diprediksi, sebab auditor bekerja melakukan pemeriksaan harus sesuai dengan bukti yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Diah (2017) yang menunjukkan bahwa laba rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pengaruh Reputasi Auditor terhadap Audit Delay

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara reputasi auditor dengan *audit delay*. Dengan hasil di atas mengindikasikan bahwa KAP yang mengaudit perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman baik itu KAP big four maupun KAP non big four tidak mempengaruhi jangka waktu penerbitan laporan audit. Hal tersebut dikarenakan semua KAP yang berafiliasi dengan big four maupun non big four selalu berupaya untuk menunjukkan profesionalisme yang tinggi dan juga kualitas yang baik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nasandra dan Aris (2017) yang menyatakan bahwa reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.

SIMPULAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan SPSS 19.0 *for windows*. Data sampel yang digunakan ialah perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2017. Berdasarkan hasil analisis, Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhadap *audit delay*, sedangkan solvabilitas, ukuran perusahaan, laba rugi operasi, dan reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada manajemen perusahaan atau kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arens, Alvin A dkk. 2014. *Auditing Dan Jasa Assurance, Edisi Kelimabelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan, Per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: IAI.
- Islahmuzzaman. 2012. *Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Edisi Kesatu*. Yogyakarta: Andi.
- _____. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Sadeli, Lili M. 2016. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Singgih Santoso. 2010. *Statistik Parametrik. Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, Leny. 2010. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Wardiyah, Mia Lasmi. 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Bandung: CV Pustaka Setia

Jurnal :

- Apriyana, Nurahman. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, Vol.VI.17.2
- Kurniawati, Tria. 2015. *Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Megayanti, Putu. 2016. *Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi, dan Jenis Perusahaan pada Audit Report Lag*. Jurnal Universitas Udayana.
- Nasandra, Rani. 2017. *Pengaruh profitabilitas, Solvabilitas, komite audit, opini auditor, dan reputasi auditor terhadap audit delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015*. E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta ISSN 246-078
- Okalesa. 2018. *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, dan DAR terhadap Audit Delay pada Perusahaan Industri barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016*. E-Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia, Vol.1.18.2.
- Pinatih, Candranita. 2017 *Pengaruh Profitabilitas, Debt Equity Ratio, Profitabilitas, Anak Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.3
- Sastrawan, I Putu. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Wicaksono, Priyo P. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014*. E-Jurnal Universitas Hasanuddin.

Widhiasari, Ni Made Shinta. 2016. *Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.15.1.

Wulandari, Diah Ayu. 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2014*. Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Website :

www.sahamok.comupdate

www.idx.co.id